

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penguasaan bahasa tulis mutlak diperlukan dalam kehidupan modern sekarang ini, Kemampuan menulis sebagai salah satu kemampuan yang mempunyai peranan yang penting didalam kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Begitu pula sebaliknya, apa yang diperoleh dari menulis akan berpengaruh pula terhadap ketiga corak kemampuan berbahasa lainnya. Namun demikian, menulis memiliki karakter khas yang membedakannya dari yang lainnya. Sifat aktif, produktif, dalam tulis menulis, memberikan ciri khusus dalam hal kecarahan, medium, dan ragam bahasa yang digunakannya. Sayangnya, tidak banyak yang suka menulis ketidak inginan ini disebabkan karena merasa tidak berbakat dan tidak tahu bagaimana memulai menulis karena kurangnya kosa kata. Alasan itu sebenarnya tak terlepas dari pengalaman belajar yang dialami di sekolah. Dalam proses belajar mengajar belum digunakan media pembelajaran yang menarik. Adapun media yang dimaksud itu adalah media yang dapat mempermudah siswa memahami proses pembelajaran di sekolah.

Di sekolah menulis sebagai salah satu kemampuan berbahasa Indonesia kurang ditangani sungguh-sungguh akibatnya kemampuan berbahasa Indonesia siswa menjadi kurang memadai. Tentunya sebagai guru di Sekolah Dasar harus mengetahui Jenis, tujuan, dan permasalahan dalam pengajaran menulis di Sekolah Dasar serta mengatasi permasalahan yang ditemukan dalam pengajaran menulis di Sekolah Dasar dan pendekatan pembelajaran menulis di SD.

Diharapkan dengan menulis isi karangan siswa mampu mentransformasikan ide, gagasan, dan pengalaman mereka dalam bentuk tulisan, sehingga siswa mampu berkeaktifitas sesuai dengan imajinasi dan persepsi mereka masing-masing terhadap apa yang mereka lihat dan alami sendiri.

Mengarang pada prinsipnya adalah bercerita tentang sesuatu yang ada pada angan-angan penceritaan itu dapat dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Setiap manusia semuanya diciptakan sebagai pengarang. Namun, menuangkan buah pikiran secara teratur dan terorganisasi kedalam tulisan tidak muda. Banyak orang yang pandai berbicara atau berpidato , tetapi mereka masih kurang mampu menuangkan gagasannya kedalam bentuk bahasa tulisan. Maka untuk bisa mengarang dengan baik, seseorang harus mempunyai kemampuan untuk menulis. Kemampuan menulis dapan dicapai melalui proses belajar dan berlatih dan difasilitasi oleh guru dan dengan media pembelajaran yang memadai.

Berdasarkan uraian di atas, maka guru harus kreatif dalam memilih model pembelajaran dalam kegiatan menulis, tidak terpaksa dengan minimnya waktu yang disediakan dan tuntutan target kurikulum. Permasalahan pun muncul seperti yang sudah penulis alami ketika melakukan observasi di kelas IV SDN 07 Mananggu Kabupaten Boalemo. Dari hasil observasi itu penulis menemukan masalah, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika dalam mengarang, kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas IV SDN 07 Mananggu ketika dalam mengajarkan mengarang antara lain : 1) Isi karangan tidak menggambarkan topik, 2) Siswa kurang mampu menggunakan dan memilih kata dalam menuangkan buah pikirnya, sering mengulang kata sambung (lalu, terus, kemudian), 3) Kalimat yang satu dengan kalimat yang lain tidak sinambung, paragraf yang satu dengan paragraf yang lain tidak berhubungan.

Oleh karena itu dibutuhkan kecakapan guru dalam pembelajaran menulis khususnya dalam menulis karangan melalui model pembelajaran Snowball Throwing, Model Pembelajaran Snowball Throwing merupakan salah satu metode cooperative learning. Menurut Saminanto (2010:37) Pembelajaran Snowball Throwing disebut juga metode pembelajaran gelundungan bola salju. Pada pembelajaran ini melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari siswa lain dalam bentuk bola salju yang terbuat dari kertas, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok hal ini juga dapat diterapkan pula pada kegiatan menulis karangan.

Diharapkan dengan belum optimalnya kemampuan siswa menulis karangan maka penulis berupaya untuk menerapkan model pembelajaran Snowball Throwing sebagai salah satu alternatif pembelajaran bermakna yang bermuara pada pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Kondisi ini tentunya mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang; “Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Karangan melalui Snowball Throwing di Kelas IV SDN 07 Manunggu Kabupaten Boalemo”

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang ditemukan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa menulis karangan masih rendah
2. Siswa belum mampu menentukan topik karangan
3. Siswa belum mampu memilih kata yang tepat untuk menulis karangan
4. Kurangnya kemampuan siswa menghubungkan satu paragraf dengan paragraf lanjutan dalam menulis karangan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian dalam skripsi ini adalah; Apakah melalui pembelajaran snowball throwing dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan di Kelas IV SDN 07 Manunggu Kabupaten Boalemo”?

1.3 Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan keterampilan siswa menulis karangan maka uraikan beberapa langkah-langkah pemecahan masalah sebagai berikut:

1. Membuka pertemuan pembelajaran.
2. Memberikan pengantar materi mengenai penulisan karangan
3. Guru membentuk siswa berkelompok, lalu memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.

4. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
5. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi mengarang yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
6. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 5 menit.
7. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
8. Evaluasi

1.4 Tujuan Penelitian

Berpijak dari latar belakang serta rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan melalui Snowball Throwing di Kelas IV SDN 07 Mananggu Kabupaten Boalemo.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Bagi guru; Sebagai informasi dalam kegiatan mengajar khususnya tentang penggunaan snowball throwing untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan.
- b. Bagi siswa; dapat menjadi informasi kendala-kendala apa yang dihadapi oleh siswa terkait kemampuan dalam menulis.
- c. Bagi Mahasiswa; Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa, khususnya mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar
- a. Bagi Peneliti; Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan lebih lanjut dalam artian penelitian tentang meningkatkan kemampuan menulis.